

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin maju dan berkembangnya teknologi serta bertambahnya jumlah penduduk yang terus meningkat di Indonesia, semakin besar pula kebutuhan akan barang-barang pelengkap, dan salah satu diantaranya adalah kebutuhan akan alat transportasi. Peranan dari sarana pengangkutan selain untuk memperlancar arus barang dan mobilitas manusia, juga membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber perekonomian secara optimal. Salah satu sarana transportasi darat yang banyak digunakan untuk berbagai kegiatan diantaranya adalah sepeda motor.

Sepeda motor merupakan salah satu sarana transportasi yang banyak digunakan di Indonesia. Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar, dan rendahnya pendapatan penduduk Indonesia maka sepeda motor merupakan pasar yang potensial untuk penjualan sepeda motor. Berikut adalah tabel jumlah kendaraan di Indonesia.

Tabel 1. Jumlah Kendaraan di Indonesia

Tahun	Mobil penumpang	Bis	Truk	Sepeda Motor	Jumlah
2006	6.615.104	1.511.129	3 541 800	33.413.222	45.081.255
2007	8.864.961	2 103 423	4.845.937	41.955.128	57.769.449
2008	9.859.926	2 583 170	5.146.674	47.683.681	65.273.451

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 1 memperlihatkan bahwa sepeda motor adalah salah satu sarana transportasi yang sangat menunjang dan digemari oleh penduduk di Indonesia. Berdasarkan data diatas pula dapat dilihat bahwa sepeda motor merupakan salah satu kendaraan dengan pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahunnya.

Dengan melihat kondisi tersebut maka Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial untuk penjualan sepeda motor baik secara tunai maupun secara kredit. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor secara kredit adalah PT *Federal International Finance* (PT. FIF). PT *Federal International Finance* merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan kredit sepeda motor merek Honda. Dalam operasinya PT *Federal International Finance* memberikan kemudahan kepada konsumen untuk memiliki sepeda motor Honda dengan cara yang relatif mudah, konsumen dapat menentukan jumlah DP dan angsuran serta tenor yang sesuai dengan kemampuan serta ketetapan perusahaan. Selain menjual kendaraan sepeda motor baru (NMC) PT. Federal International Finance juga menjual unit sepeda motor *second* (UMC). Berikut pada table 2 dapat dilihat jumlah penjualan unit sepeda motor baru dan *second*.

Tabel 2 Penjualan unit sepeda motor pada PT. *Federal International Finance*

Bulan	NMC	UMC
December	902	104
Januari	663	88
Februari	640	71

Sumber : PT. *Federal International Finance* Tahun 2010

Pada tabel 2 dapat dilihat penurunan jumlah penjualan pada bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Februari 2010 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya perusahaan kompetitor yang baru dan berkembang. Selain itu dalam menjalankan operasinya kredit macet merupakan salah satu kendala yang kerap ditemui oleh perusahaan. Pada PT *Federal International Finance* hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan kredit macet sepeda motor Honda yang terjadi dari bulan Desember 2009 hingga Februari 2010. Adapun peningkatan kredit macet dapat dilihat pada tabel klasifikasi kredit berikut.

Tabel 3 Klasifikasi kredit pada PT *Federal International Finance* pada bulan Desember 2009 hingga Februari 2010

Klasifikasi	Desember 2009	Januari 2010	Februari 2010
Lancar	68%	67%	63%
Kurang Lancar	17%	18%	21%
Macet	15%	16%	16%

Tabel 2 memperlihatkan bahwa kredit macet yang dialami PT *Federal International Finance* pada bulan Januari dan Februari lebih besar dibandingkan pada bulan Desember 2010. Suatu kendaraan yang melakukan kredit dengan PT. *Federal International Finance* dikatakan macet apabila kendaraan tersebut mengalami tunggakan melebihi 150 hari. Dalam kategori ini dapat diduga telah terjadi wanprestasi atau pelanggaran perjanjian kredit antara konsumen dengan pihak perusahaan. Sedangkan kredit yang dikatakan kurang lancar adalah tunggakan yang masih kurang dari 150 hari dan masih dikelola oleh perusahaan.

Namun dalam kategori ini pula pihak perusahaan berhak melakukan penarikan kendaraan yang memiliki overdue >60 hari. Namun sebelumnya perusahaan akan memberikan surat peringatan (*somasi*) sebanyak 2 kali kepada konsumen agar segera melunasi angsuran tunggaknya. Selanjutnya PT. *Federal international Finance* memberikan surat panggilan penyelesaian administratif kepada konsumen tersebut. Apabila konsumen tidak bisa menyelesaikan tunggakan setelah adanya surat peringatan dan panggilan tersebut, maka pihak perusahaan akan melakukan penarikan kendaraan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal – hal yang telah dikemukakan di atas, maka laporan akhir ini dibuat untuk menjawab masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada PT. *Federal International Finance* ?

2. Bagaimanakah prosedur penyelesaian kredit konsumen yang mengalami tunggakan ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran laporan akhir ini, maka penulis membatasi masalah pada :

Faktor penyebab kredit macet serta upaya penanganan kredit macet PT *Federal International Finance* cabang Bandar Lampung.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hal hal apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit macet dan mencari solusi atau upaya yang dapat mengurangi resiko kredit macet.
- b. Untuk mengetahui apakah prosedur penanganan kredit macet sudah sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh perusahaan

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk memberikan masukan kepada perusahaan dalam menetapkan standar pemberian kredit dan penetapan prosedur penyelesaian kredit macet.
- 2) Menambah wawasan bagi pembaca untuk masalah kredit macet pada perusahaan pembiayaan.
- 3) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi D3 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.

- 4) Untuk menambah literatur perpustakaan dan sebagai sumber data dalam melakukan penelitian pada disiplin ilmu yang sama.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode penulisan yang digunakan dalam laporan ini adalah :

1. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan ini penulis dengan cara terjun langsung atau praktek kerja lapangan pada *PT Federal International finance* dengan cara melakukan wawancara dengan pihak kepala departemen terkait dan para karyawan guna mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penulisan laporan akhir ini.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan literatur yang menunjang untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan akhir ini terdiri dari 4 bab yang berkaitan satu dengan lainnya. Isi dan pembahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi uraian mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Metode penulisan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi uraian mengenai pengertian pembiayaan, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, prinsip pemberian kredit, pengertian kredit macet.

Bab III Pembahasan

Berisi uraian data dan fakta yang dikemukakan pada Bab II yaitu :

- 3.1 Gambaran umum PT. *Federal International Finance*, meliputi sejarah singkat, struktur organisasi, serta bidang usaha PT. *Federal International Finance*.
- 3.2 Uraian mengenai beberapa penyebab yang mempengaruhi kredit macet.
- 3.3 Uraian mengenai penetapan prosedur penanganan kredit macet oleh PT. *Federal International Finance*
- 3.4 Uraian mengenai upaya penanggulangan akibat kredit macet pada PT. *Federal International Finance*.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil analisa pada kegiatan pembahasan dan dikemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perbaikan kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN